



Sabdasastra : Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa

URL : <https://jurnal.uns.ac.id/sab/article/view/xxxxx>

DOI: <https://doi.org/10.20961/sabpbj.v5i2.xxxxx>

Judul Artikel Ditulis Dengan Huruf Besar Dan Font Book Antiqua Bold Ukuran 14 Pt (Maksimal 15 Kata)

Penulis¹, Penulis², Penulis³

Institusi¹, Institusi², Institusi³

**Corresponding author:*

Submitted: DD/MM/YY

Accepted: DD/MM/YY

Published: DD/MM/YY

Abstrak

Abstrak merupakan gambaran singkat dari keseluruhan artikel yang memuat empat komponen, yaitu: (1) Masalah (latar belakang); (2) Tujuan penelitian; (4) Metode penelitian; (3) Hasil penelitian dan pembahasan; dan (4) Simpulan dan Saran. Abstrak ditulis tanpa catatan kaki atau kutipan Pustaka. Abstrak harus mencerminkan keseluruhan substansi isi artikel dan mampu membantu pembaca untuk menentukan relevansinya dengan minat serta memutuskan apakah akan membaca dokumen secara keseluruhan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dengan huruf Font Book Antiqua, jarak 1 spasi, jenis huruf Font Book Antiqua 11 point, dengan jumlah kata antara 150–200 kata.

Kata kunci: 3-5 kata kunci, dipisah dengan tanda (;

Abstract

Abstract is a short description of an article or scientific paper consisting four components, namely: (1) Problem and objective; (2) Method; (3) Result and Discussion; and (4) Conclusion and Suggestion. Abstract is written in English, with Font Book Antiqua 11point, Italic. Abstract is written without footnotes or Library citations. Abstract should reflect the overall substance of the content of the article and be able to help the reader to determine its relevance to interests as well as decide whether to read the document as a whole. Abstract is written in English with Font Book Antiqua letters, spacing 1 space, Font Book Antiqua typeface 11 points, with word counts between 150–200 words.

Keywords: 3-5 keywords, separated with (;

Sitasi: Penulis 1, Penulis 2, & Penulis 3. (Tahun). Judul. *Sabdasastra : Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, V(N), Halaman. DOI: <https://doi.org/10.20961/sabpbj.v5i2.xxxxx>

Copyright © Tahun Author

PENDAHULUAN (font Book Antiqua, bold UPPERCASE, 12)

Pendahuluan berisi: latar belakang; tujuan penelitian; *research gap* didukung oleh teori dan penelitian mutakhir yang relevan; dan kebaruan penelitian. Teori disampaikan secara ringkas dan tidak dituliskan menggunakan subjudul tinjauan pustaka. Di dalam Pendahuluan tidak perlu menggunakan sub-sub judul. Isi pendahuluan maksimal 20% dari keseluruhan artikel. Rujukan dituliskan mengikuti tata cara penulisan. Berikut tata cara penulisan rujukan:

- a. Penulisan rujukan dalam badan artikel menggunakan pola berkurung () .
- b. Jika hanya ada satu penulis: contoh (Retnowati, 2018); jika ada dua penulis: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017).
- c. Jika dua sampai lima penulis, untuk menyebutkan yang pertama dituliskan semua: contoh (Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018) dan menyebutkan berikutnya dituliskan (Retnowati et al., 2018).
- d. Penulis lebih dari tiga orang hanya dituliskan pengarang pertama diikuti et al., contoh (Janssen et al.' 2010);
- e. Penulisan rujukan juga dapat dituliskan dengan nama di luar tanda kurung, misalnya Nurgiyantoro (2017) sesuai dengan stile penulisan.
- f. Jika pernyataan yang dirujuk merupakan kutipan langsung atau fakta tertentu, halaman harus disertakan: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017:144) atau jika mengambil substansi dari beberapa halaman: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017:144-146).

g. Perujukan lebih disarankan bukan berupa kutipan langsung atau tidak memuat terlalu banyak kutipan langsung. Namun, jika ada kutipan langsung yang jumlahnya kurang dari 40 kata, harus dituliskan dalam paragraf (tidak dipisah) dan dengan diberi tanda kutip ("..."). Jika kutipan langsung berisi 40 kata atau lebih, ia dituliskan dalam blok (terpisah dari paragraf), menjorok 5 ketukan dari pinggir, tanpa diberi tanda kutip dan diikuti nama, tahun, halaman dalam tanda kurung (nama, tahun:halaman).

- h. Jika suatu pernyataan saripati dari beberapa referensi, semua sumber dituliskan dengan menyebutkan semua referensi urut alfabet dan tanda titik koma (;) untuk memisahkan antar sumber, contoh (Sahlberg, 2012; Schunk, 2012; Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018).
- i. Untuk sumber rujukan terjemahan, yang dirujuk adalah nama pengarang asli, tahun buku terjemahan dan buku asli: contoh lihat di daftar pustaka buku dari (Schunk, 2012a) asli dan Schunk (2012b) terjemahan.

METODE PENELITIAN

Meliputi jenis atau model penelitian, teknik pengumpulan data/informasi, tempat dan waktu, teknik analisis data/ informasi, teknik validasi data. Di dalam Metode penelitian tidak perlu menggunakan sub-sub judul. Bagian metode harus dituliskan singkat, padat, dan jelas.

Teknik pengumpulan data (Untuk penelitian R&D, perlu dijelaskan posedur penelitian yang dilakukan). Instrumen penelitian, jika dipandang perlu, ada lampiran mengenai instrumen

atau penggalan bahan yang digunakan. Teknik analisis data, jika ada rumus-rumus statistik yang digunakan sebagai bagian dari metode, rumus yang sudah umum digunakan tidak perlu ditulis. Misalnya, ada ketentuan spesifik yang ditetapkan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan dan menganalisis data). Bagian ini ditulis sebanyak maksimum 10% (untuk penelitian kualitatif) atau maksimum 15% (untuk penelitian kuantitatif) dari keseluruhan isi artikel, ditulis dalam 2-3 paragraf.

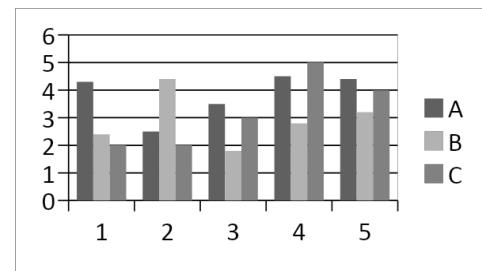
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi penyajian data/informasi yang diperoleh dan menganalisis data/informasi sesuai dengan tujuan penulisan artikel. Di dalam uraian tentang Hasil dan Pembahasan, dapat menggunakan sub-sub judul sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Sub judul ditulis dengan huruf tebal dan miring. Apabila terdapat sub-sub judul, maka sub-sub judul ditulis miring tetapi tidak tebal. Uraian tentang Hasil dan Pembahasan harus didukung oleh rujukan/ referensi. Pembahasan harus fokus. Jika artikelnya melakukan percobaan, maka hasil percobaan sebaiknya ditampilkan dalam bentuk grafik atau pun tabel. Keterangan gambar, grafik atau carta (caption) menggunakan jenis huruf Book Antiqua dengan ukuran huruf (font size) 9 dan dituliskan center di bawah gambar.



Gambar 1. Batik Satria Manah (Sumber)

Gambar dan tabel harus diletakkan sedekat mungkin dengan teks yang berhubungan. Hindari penggunaan gambar dan tabel berwarna, karena jurnal akan dicetak hitamputih. File gambar harus disertakan dalam format .gif, .jpg, .bmp, .png, .psd, atau .ai. Semua gambar dan tabel harus disertai keterangan dan nomor gambar atau tabel. Jika terdapat kutipan, maka dituliskan dalam badan kalimat, misalnya (Reizer, 2007: 2-5).



Gambar 2. Grafik Nilai

Sedangkan untuk tabel yaitu keterangan tabel harus diletakkan rata kiri di atas tabel tersebut dengan menggunakan Book Antiqua 9 point. Tabel dibuat dengan ukuran lebar 1 kolom seperti contoh Tabel 1. Tabel meminimalisasi penggunaan garis vertikal. Cara pembuatan tabel:

- a. Tabel, grafik, atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar, atau terlalu banyak.
- b. Penulis sebaiknya menggunakan variasi penyajian tabel, grafik, atau deskripsi verbal.
- c. Tabel dan grafik yang disajikan harus dirujuk dalam teks. Cara penulisan tabel ditunjukkan pada Tabel 1. d. Tabel tidak memuat garis vertikal (tegak) dan garis horizontal (datar) hanya ada di atas dan bawah tabel. Jika ukuran table tidak

mencukupi, kurang huruf isian tabel dan gambar boleh diperkecil.

Tabel 1. Rentang Nilai Siswa

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa
1.	65 - 68	6
2.	69 - 72	7
3.	73 - 76	2
4.	77 - 80	3
5.	81 - 84	1
Jumlah Siswa		19
Nilai rata-rata		71,94

KESIMPULAN

Berisi simpulan dan saran. Simpulan mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya. Ditulis dalam 1 paragraf menggunakan *Font Book Antiqua*, 12. Simpulan merupakan sintesa kesesuaian antara masalah, tujuan, dan hasil. Penulisan simpulan tidak menggunakan pointer dan penomoran tetapi menggunakan alinea. Simpulan tidak sekadar mengulangi data, tetapi berupa substansi pemaknaan. Ia dapat berupa pernyataan tentang apa yang diharapkan, sebagaimana dinyatakan dalam bab "Pendahuluan" yang akhirnya dapat menghasilkan bab "Hasil dan Pembahasan" sehingga ada kompatibilitas. Selain itu, dapat juga ditambahkan prospek pengembangan hasil penelitian dan prospek aplikasi penelitian selanjutnya ke depan (berdasarkan hasil dan pembahasan).

DAFTAR PUSTAKA

Referensi pada artikel berjumlah minimal 15 referensi dengan 80% berupa artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional terkini. Penulisan referensi menggunakan *APA 7th style*. Urut sesuai dengan alfabet. Semua yang dirujuk dalam artikel harus tertulis dalam referensi. *Font Book Antiqua*, 11. Beberapa contoh cara penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Buku

Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2006). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kementerian Pendidikan Nasional, Balitbang Pusat Kurikulum. (2010). *Panduan pengembangan pendekatan belajar aktif*. Jakarta : Balitbang Pusat Kurikulum

2. Artikel dari Jurnal

August, D., Carlo, M., Dressler, C., & Snow, C. (2005). The critical role of vocabulary development for language learners. *Journal of learning disability: Research and practice*, 20 (4), 50-57.

Subiyantoro, S. & Sulisty, E. (2006). Kendala-kendala penyusunan skripsi pada mahasiswa prodi Pendidikan Seni Rupa FKIP UNS. *Paedagogia: Jurnal penelitian pendidikan*, 9 (2), 167-174.

3. Artikel dari Media Massa (Surat Kabar)

Rahman, A. (2011, 5 Oktober). Membangun budaya membaca. *Kompas*, hlm. 7.

Semangat meneliti siswa Indonesia, mengagumkan. (2011, 12 Oktober). *Media Indonesia*, hlm. 11.

4. Internet (pilih yang identitasnya lengkap dan terpercaya)

Kementerian Pendidikan Nasional. (2005). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan*

dosen. Diperoleh pada 10 Oktober 2011,
dari
<http://www.dikti.kemdiknas.org>.

Wu, H.H., (2009). *Basic Skills versus Conceptual Understanding: Dichotomy in Vocabulary Education.* Diperoleh pada 11 Juli 2010, dari <http://www.aft.org/sage.publications..>